Panduan Lengkap SKD CPNS dari Materi hingga Strategi

Peta lengkap SKD CPNS menurut aturan terakhir (2024): tiga tes, 110 soal dalam 100 menit, cara nilai dihitung, ambang batas, sistem peringkat, rencana belajar, dan tata tertib CAT BKN.

Nugroho Budi · 21 November 2026 · 16 menit baca



Ringkasnya: SKD CPNS (Seleksi Kompetensi Dasar) adalah tes berbasis komputer CAT BKN yang wajib dilalui setelah lolos seleksi administrasi. Menurut aturan terakhir (2024), SKD berisi 110 soal: 30 TWK, 35 TIU, dan 45 TKP, dikerjakan dalam 100 menit. Jawaban benar TWK dan TIU bernilai 5, sedangkan setiap pilihan TKP bernilai 1 sampai 5. Peserta harus mencapai ambang batas setiap tes (formasi umum: TWK 65, TIU 80, TKP 166), lalu bersaing peringkat untuk maju ke SKB.

KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan BKN maupun Kementerian PANRB. Artikel ini gambaran umum dari aturan resmi, bukan soal asli. Aturan SKD CPNS 2026 belum terbit saat artikel ini ditulis (12 November 2026), jadi angka di sini memakai aturan terakhir (2024). Pantau pengumuman resmi di sscasn.bkn.go.id. Seleksi CPNS tidak dipungut biaya; waspadai siapa pun yang menjanjikan kelulusan dengan imbalan uang.

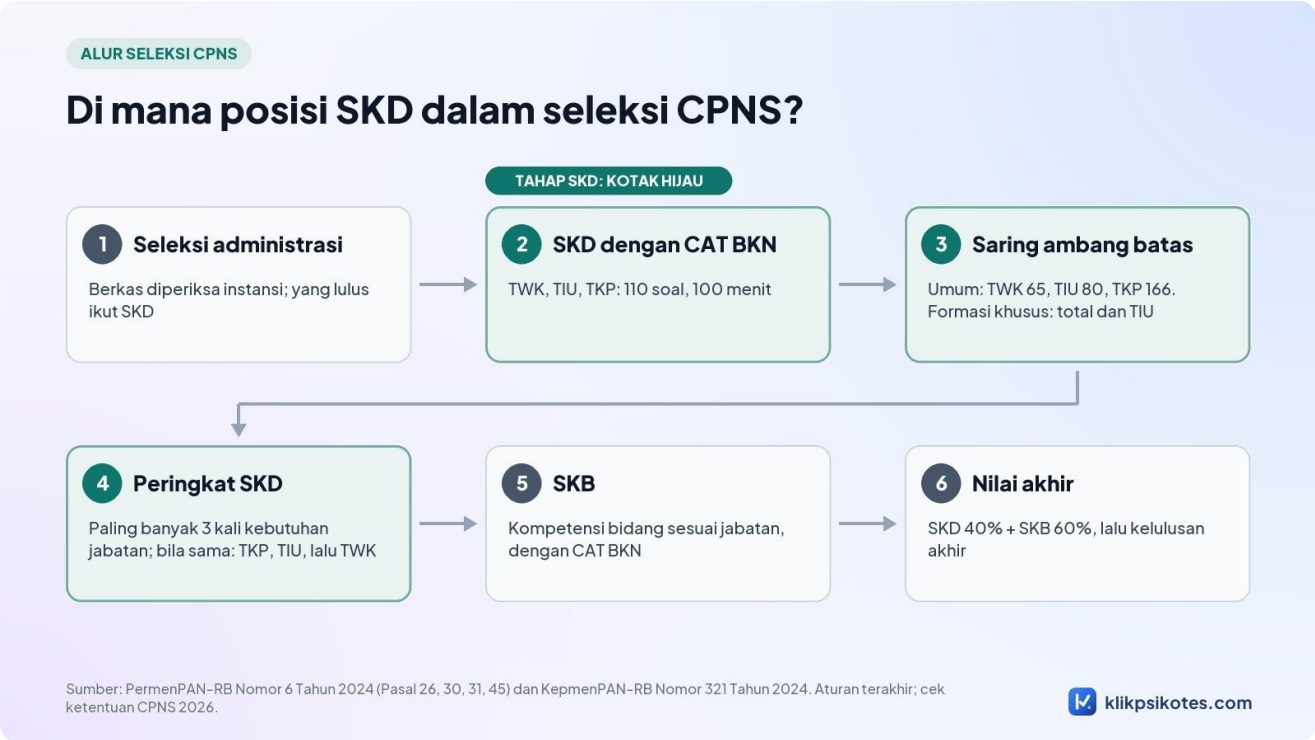
SKD CPNS adalah tahap seleksi yang mengukur kompetensi dasar setiap calon pegawai negeri sipil, apa pun jabatan yang dilamar. Peraturan Menteri PANRB Nomor 6 Tahun 2024 mendefinisikannya sebagai seleksi yang mengukur kemampuan dan karakteristik berupa pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang menjadi ciri seorang PNS. Bentuknya tiga tes pilihan ganda di komputer: Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensia Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP).

Bayangkan Anda baru saja dinyatakan lolos administrasi. Jadwal tes keluar, dan Anda punya beberapa minggu untuk bersiap. Pertanyaan yang langsung muncul biasanya sama: soalnya apa saja, berapa banyak, bagaimana nilainya dihitung, dan berapa nilai minimal supaya tidak gugur. Panduan ini menjawab semuanya dari dokumen resmi, lalu menutupnya dengan rencana belajar dan hal yang perlu dijaga di hari tes.

Di mana posisi SKD dalam seleksi CPNS?

PermenPAN-RB 6/2024 Pasal 26 membagi seleksi CPNS menjadi tiga tahap: seleksi administrasi, SKD, dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB). Pelamar yang lolos administrasi mengikuti SKD, dan peserta yang lulus SKD mengikuti SKB (PermenPAN-RB 6/2024, JDIH KemenPAN-RB).

Pasal 30 aturan yang sama menetapkan SKD memakai CAT BKN, yaitu sistem seleksi dengan alat bantu komputer. Hasilnya tidak menunggu koreksi manual. Pasal 31 bahkan mewajibkan instansi dan BKN memastikan nilai yang diumumkan sama dengan nilai akhir yang tampil di layar monitor saat tes.

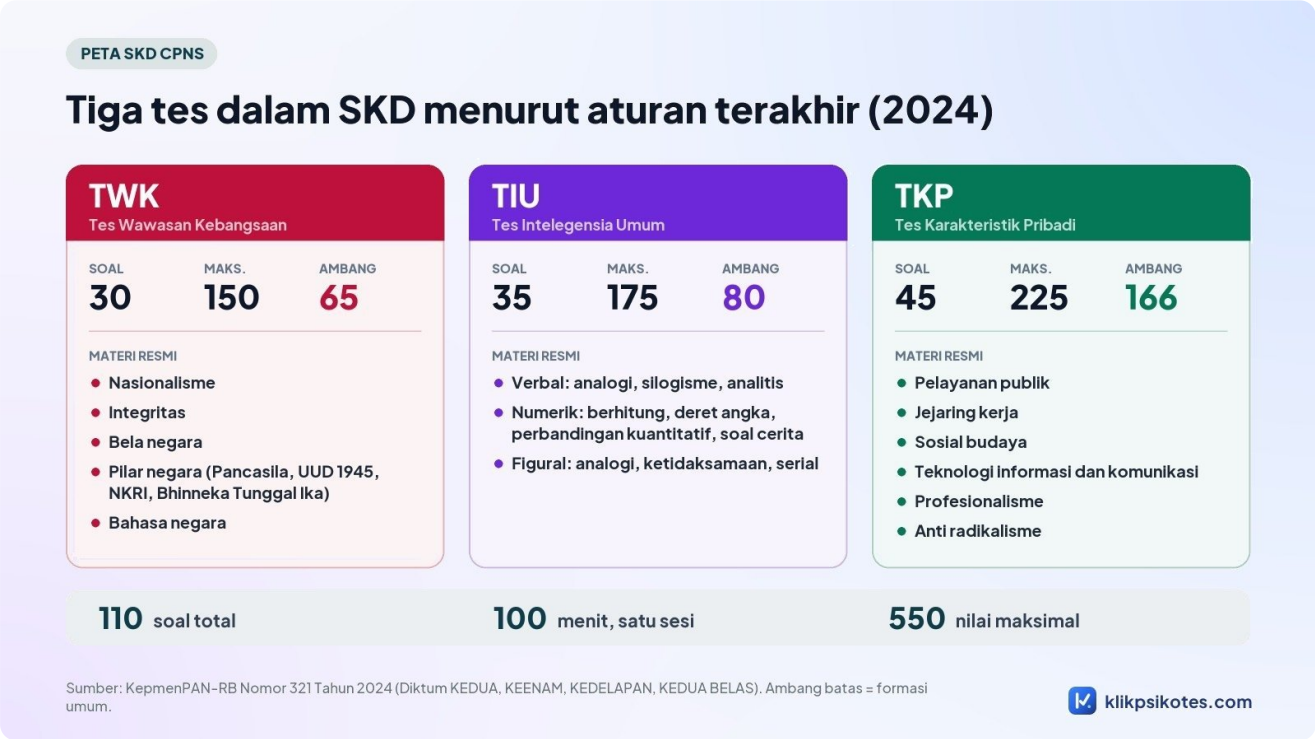


Tahapan seleksi CPNS dan posisi SKD. Sumber: PermenPAN-RB 6/2024.

Jadi, SKD adalah gerbang tengah. Di tahap ini jumlah peserta biasanya menyusut paling banyak, karena semua pelamar yang lolos administrasi diuji dengan soal dan standar yang sama. Perbedaan SKD dengan SKB dan urutan lengkapnya dibahas di artikel perbedaan SKD dan SKB CPNS.

Tiga tes dalam SKD dan isi materinya

Isi SKD diatur dalam Keputusan Menteri PANRB Nomor 321 Tahun 2024 tentang Nilai Ambang Batas SKD Pengadaan PNS Tahun Anggaran 2024, yang ditetapkan pada 29 Juli 2024 (KepmenPAN-RB 321/2024, JDIH KemenPAN-RB). Diktum KEDUA keputusan itu merinci materi setiap tes.



Isi SKD menurut aturan terakhir. Sumber: KepmenPAN-RB 321/2024.

TWK, Tes Wawasan Kebangsaan

TWK menilai penguasaan pengetahuan dan kemampuan menerapkan lima hal: nasionalisme, integritas, bela negara, pilar negara (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika), serta bahasa negara, yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Keputusan itu menyebut "kemampuan mengimplementasikan", jadi persiapannya tidak cukup dengan menghafal pasal. Anda juga perlu paham bagaimana nilai-nilai itu diterapkan dalam situasi nyata.

Pengertian dan cara belajarnya ada di panduan TWK CPNS, ringkasan bahannya di materi TWK dari pilar negara sampai bela negara, dan latihan soalnya di contoh soal TWK.

TIU, Tes Intelegensia Umum

TIU mengukur kemampuan berpikir dalam tiga kelompok. Keputusan Menteri itu merincinya sebagai berikut:

- **Verbal:** analogi (hubungan dua konsep kata), silogisme (menarik kesimpulan dari dua pernyataan), dan analitis (menganalisis informasi lalu menyimpulkan).
- **Numerik:** berhitung sederhana, deret angka, perbandingan kuantitatif, dan soal cerita.

- **Figural:** analogi gambar, ketidaksamaan (mencari gambar yang berbeda), dan serial (pola dalam rangkaian gambar).

Gambaran ketiga kelompok ada di mengenal TIU CPNS. Untuk latihan bertahap, lihat soal TIU dengan pembahasan, soal TIU numerik dan deret, serta soal TIU figural.

TKP, Tes Karakteristik Pribadi

TKP menilai enam aspek: pelayanan publik, jejaring kerja, sosial budaya, teknologi informasi dan komunikasi, profesionalisme, dan anti radikalisme. Bentuknya soal situasi. Anda membaca satu keadaan kerja, lalu memilih respons. Tidak ada satu jawaban yang benar mutlak; setiap pilihan punya bobot berbeda.

Karena cara nilainya berbeda dari dua tes lain, TKP sering salah dipahami. Penjelasan lengkapnya ada di apa itu TKP, cara skor TKP dihitung dari 1 sampai 5, dan contoh soal TKP beserta tips menjawabnya. Daftar bahan ketiga tes dalam satu halaman ada di materi dan kisi-kisi SKD CPNS.

Berapa jumlah soal dan waktu tes SKD CPNS?

KepmenPAN-RB 321/2024 Diktum KEENAM menetapkan 110 butir soal. Diktum KETIGA menetapkan durasinya 100 menit untuk seluruh tes.

Tes	Jumlah soal	Nilai jawaban	Nilai maksimal
TWK	30	Benar 5, salah atau kosong 0	150
TIU	35	Benar 5, salah atau kosong 0	175
TKP	45	Pilihan bernilai 1 sampai 5, kosong 0	225
Total	**110**	Waktu 100 menit	**550**

Sumber: KepmenPAN-RB 321/2024 Diktum KETIGA, KEENAM, KETUJUH, dan KEDELAPAN.

Dengan 110 soal dalam 100 menit, rata-rata waktu Anda sekitar 54 detik per soal. Angka ini penting karena soal TIU numerik dan figural biasanya butuh lebih lama, sehingga waktunya harus "dipinjam" dari soal yang bisa dijawab cepat.

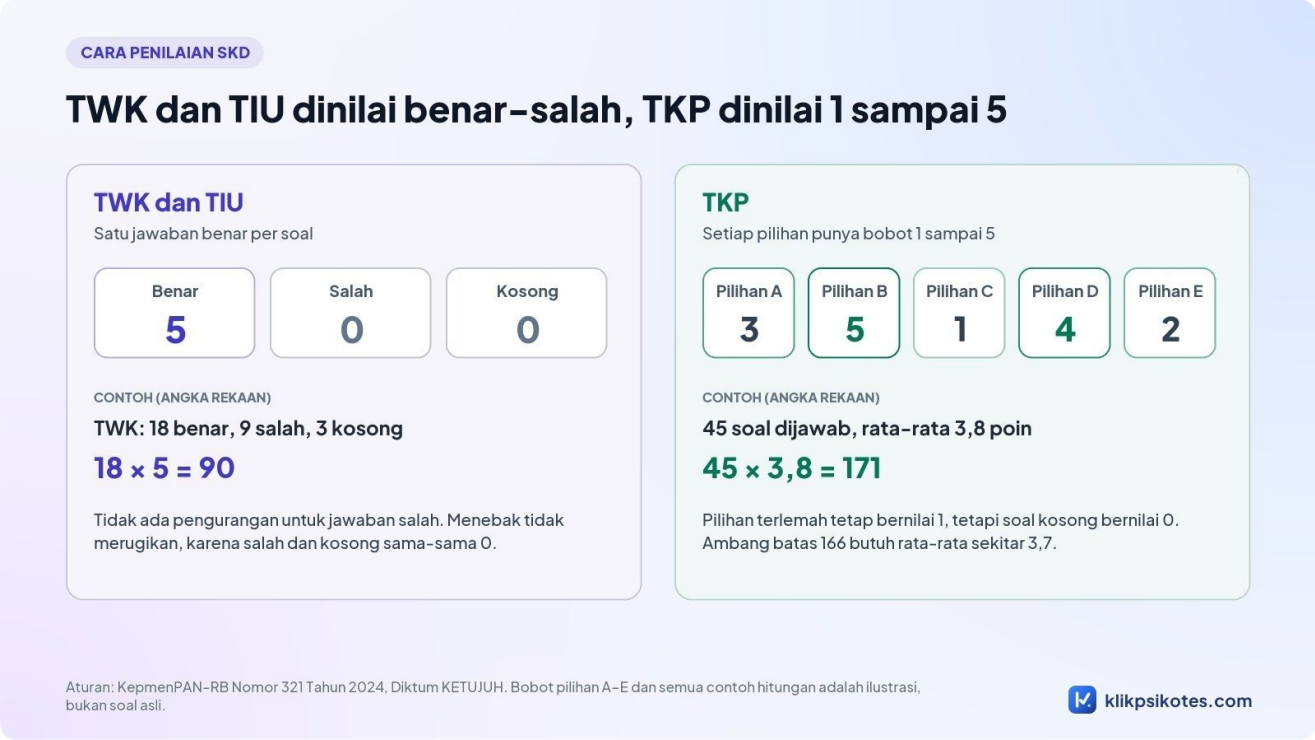
Ada pengecualian waktu. Pelamar penyandang disabilitas sensorik netra yang melamar pada kebutuhan khusus penyandang disabilitas mendapat waktu 130 menit (Diktum KEEMPAT dan

KELIMA).

Susunan 110 soal ini bukan hal baru. Saat menetapkan ambang batas SKD 2021, Sekretariat Kabinet mencatat jumlah soal TKP naik dari 35 menjadi 45, sedangkan TWK 30 dan TIU 35 tetap (Setkab, 30 Juli 2021). Rincian waktu dan cara membaginya ada di berapa jumlah soal dan waktu mengerjakan SKD CPNS.

Bagaimana nilai SKD dihitung?

Diktum KETUJUH keputusan yang sama mengatur bobot nilai. Polanya sederhana, tetapi konsekuensinya sering dilupakan.



Bobot nilai SKD. Sumber: KepmenPAN-RB 321/2024; contoh hitungan adalah ilustrasi.

- **TWK dan TIU:** jawaban benar bernilai 5. Jawaban salah atau tidak dijawab bernilai 0. Tidak ada pengurangan nilai untuk jawaban salah.
- **TKP:** setiap jawaban bernilai paling rendah 1 dan paling tinggi 5. Soal yang tidak dijawab bernilai 0.

Dari aturan itu muncul dua pelajaran praktis. Pertama, jangan meninggalkan soal kosong. Di TWK dan TIU, menebak tidak merugikan karena salah dan kosong sama-sama 0. Di TKP, soal kosong justru lebih buruk daripada pilihan terlemah, karena pilihan terlemah tetap bernilai 1.

Kedua, nilai TKP tidak bisa dibaca seperti nilai benar-salah. Peserta yang menjawab semua 45 soal TKP minimal mendapat 45, dan maksimal 225. Untuk menembus ambang batas 166, rata-rata pilihan Anda harus sekitar 3,7 per soal. Itu berarti Anda perlu konsisten memilih respons yang baik, bukan sekadar sesekali memilih yang terbaik.

Nilai ambang batas SKD menurut aturan terakhir

Nilai ambang batas, atau yang sering disebut passing grade, adalah nilai minimal yang harus dipenuhi setiap peserta (Diktum KESEBELAS). Untuk SKD CPNS 2024, angkanya dibedakan menurut jenis kebutuhan atau formasi.

Jenis kebutuhan	Syarat ambang batas
Umum dan khusus putra/putri Kalimantan	TWK minimal 65, TIU minimal 80, TKP minimal 166
Lulusan terbaik berpredikat cumlaude dan diaspora	Nilai kumulatif minimal 311 dan TIU minimal 85
Penyandang disabilitas, putra/putri Papua, putra/putri daerah tertinggal	Nilai kumulatif minimal 286 dan TIU minimal 60

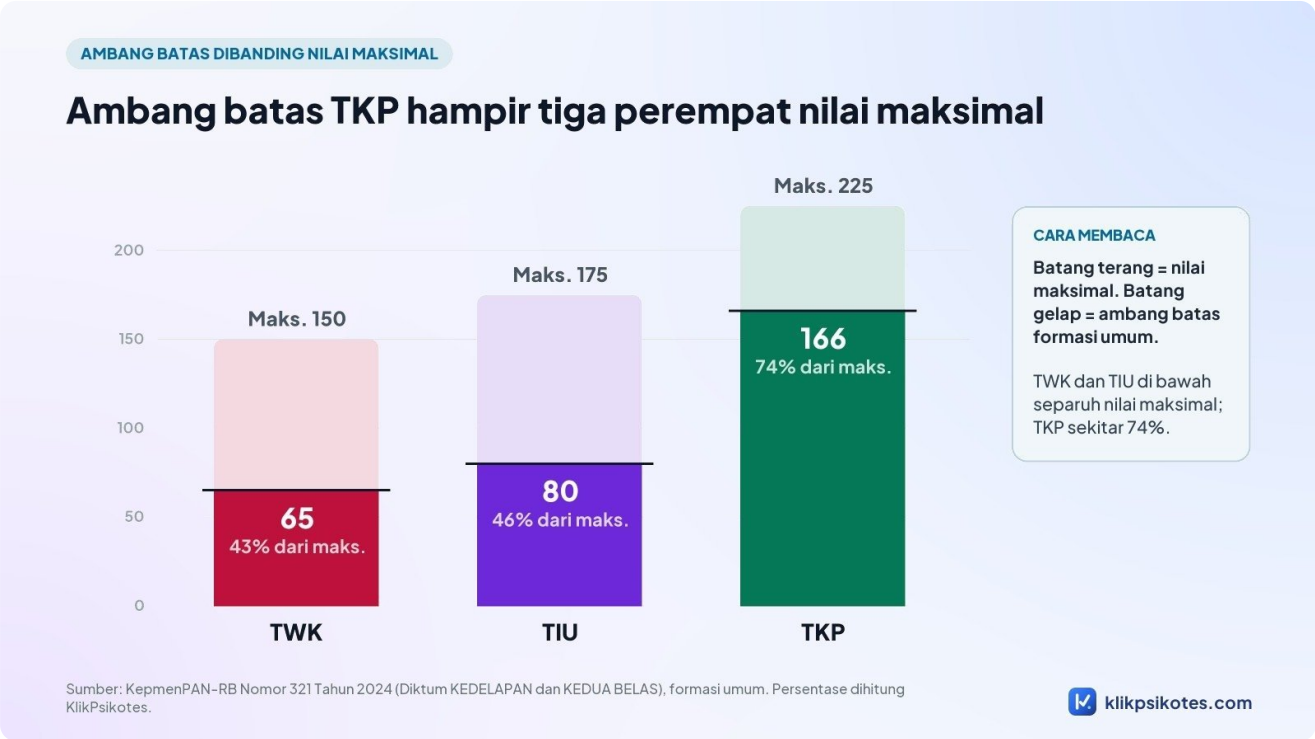
Sumber: KepmenPAN-RB 321/2024 Diktum KEDUA BELAS sampai KEENAM BELAS.

Perhatikan cara membacanya. Pada formasi umum, ketiga syarat berlaku sekaligus. Peserta dengan TWK 90, TIU 120, dan TKP 160 punya total 370, tetapi tetap tidak memenuhi ambang batas karena TKP di bawah 166. Pada formasi cumlaude, diaspora, disabilitas, Papua, dan daerah tertinggal, yang diatur adalah total nilai dan nilai TIU.

Formasi khusus bukan pilihan bebas. Anda hanya bisa memakai ambang batasnya bila memenuhi syarat kebutuhan khusus itu dan melamar pada formasi tersebut sejak pendaftaran, misalnya lulusan berpredikat cumlaude atau putra/putri daerah sesuai ketentuan instansi. Syarat rinci setiap kebutuhan khusus tercantum di pengumuman instansi, jadi bacalah sebelum memilih formasi di SSCASN.

Beberapa artikel di internet menulis bahwa formasi umum juga wajib punya total minimal 311. Keputusan Menteri 321/2024 tidak menyebut syarat total untuk formasi umum; angka 311 hanya muncul untuk cumlaude dan diaspora. Kebetulan, 65 + 80 + 166 juga berjumlah 311, sehingga

peserta formasi umum yang lolos ketiga syarat otomatis punya total paling sedikit 311.



Ambang batas TKP hampir tiga perempat nilai maksimal. Sumber: KepmenPAN-RB 321/2024.

Grafik di atas memperlihatkan hal yang sering mengejutkan peserta. Ambang batas TWK dan TIU kurang dari separuh nilai maksimal, sedangkan ambang batas TKP hampir tiga perempat nilai maksimal. Peserta yang menganggap TKP "mudah" karena tidak ada jawaban salah bisa tertahan justru di tes ini. Contoh perhitungan lengkap dan cara membaca hasil ada di artikel nilai ambang batas SKD CPNS dan cara menghitung skor.

Lolos ambang batas belum tentu lanjut ke SKB

Melewati ambang batas hanyalah syarat pertama. PermenPAN-RB 6/2024 Pasal 31 ayat (5) menyatakan peserta yang diumumkan lulus SKD paling banyak tiga kali jumlah kebutuhan jabatan, diambil dari peringkat tertinggi di antara peserta yang memenuhi ambang batas.

Contohnya, sebuah jabatan membuka 2 formasi dan 40 orang melamar. Dari 40 orang itu, 15 memenuhi ambang batas. Yang maju ke SKB paling banyak 6 orang dengan nilai SKD tertinggi. Sembilan orang lainnya memenuhi ambang batas tetapi tidak cukup tinggi peringkatnya (contoh rekaan).

Bila ada nilai sama persis di batas tiga kali kebutuhan, aturan itu menentukan urutan pembandingnya: nilai TKP dulu, lalu TIU, lalu TWK. Bila masih sama juga, peserta yang sama nilainya diikutkan SKB.

Nilai SKD juga tidak berhenti berperan setelah SKB. Pasal 45 menetapkan nilai akhir dihitung dari integrasi SKD 40 persen dan SKB 60 persen. Bila nilai akhir sama, kelulusan ditentukan berurutan oleh nilai kumulatif SKD tertinggi, lalu TKP, TIU, dan TWK, kemudian IPK atau nilai rata-rata ijazah, dan terakhir usia yang lebih tinggi. Artinya, setiap poin SKD tetap dihitung sampai pengumuman akhir.

Contoh perjalanan seorang peserta

Bayangkan Dina, lulusan S1 yang melamar sebuah jabatan pelaksana dengan 3 formasi umum. Ia rajin berlatih TIU karena merasa matematika adalah titik lemahnya, dan di tryout terakhir nilai TIU-nya naik dari 75 ke 100. TWK-nya stabil di sekitar 85. TKP jarang ia latih karena menurutnya "semua jawaban ada nilainya".

Di hari tes, Dina menghabiskan terlalu lama di soal deret dan soal cerita. Ketika sampai di TKP, waktunya tinggal 25 menit untuk 45 soal. Ia membaca cepat dan beberapa kali memilih jawaban yang terdengar sopan tetapi pasif. Nilai akhirnya: TWK 85, TIU 105, TKP 158, total 348. Dua nilai pertama jauh di atas ambang batas, tetapi TKP kurang 8 poin, sehingga ia tidak memenuhi ambang batas.

Temannya, Raka, melamar jabatan yang sama dengan total 330 (TWK 70, TIU 90, TKP 170). Totalnya lebih rendah dari Dina, tetapi ketiga syarat terpenuhi. Raka lalu masuk daftar peringkat, dan karena jabatan itu membuka 3 formasi, ia perlu berada di 9 besar untuk maju ke SKB. Cerita rekaan ini menunjukkan dua hal: ambang batas dibaca per tes, dan waktu untuk TKP harus dijaga sejak awal.

Bagaimana dengan SKD CPNS 2026?

Pada 6 November 2026, Menteri Sekretaris Negara menyampaikan rencana rekrutmen CPNS tahun ini, dengan pendaftaran yang direncanakan dibuka pada bulan November (JawaPos, 6 November 2026). Jadwal pasti, formasi, dan aturan teknisnya diumumkan lewat KemenPAN-RB dan BKN.

Saat artikel ini ditulis, JDIH KemenPAN-RB belum memuat keputusan ambang batas SKD untuk CPNS 2026. Keputusan bertahun 2026 yang sudah ada, yaitu KepmenPAN-RB Nomor 406 Tahun 2026, mengatur ambang batas SKD untuk penerimaan sekolah kedinasan, bukan CPNS (JDIH KemenPAN-RB). Bedanya SKD kedinasan dan SKD CPNS dibahas di SKD kedinasan dan SKD CPNS.

Karena itu, perlakukan semua angka di panduan ini sebagai aturan terakhir (2024). Susunan 110 soal dan ambang batas formasi umum memang tidak berubah antara 2021 dan 2024, tetapi tidak ada jaminan untuk 2026. Begitu keputusan baru terbit, cek kembali jumlah soal, waktu, dan ambang batasnya.

Satu ketentuan lagi patut diketahui. KepmenPAN-RB 321/2024 Diktum KESEMBILAN menyatakan nilai SKD 2024 berlaku sampai seleksi PNS satu periode berikutnya, dan Diktum KESEPULUH menyatakan nilai lama tidak berlaku bila peserta mengikuti seleksi periode berikutnya. Bagaimana ketentuan ini diterapkan pada 2026 bergantung pada aturan dan pengumuman 2026.

Untuk tahapan sebelum SKD, ikuti artikel seri CPNS 2026: panduan CPNS 2026 untuk jadwal, formasi prioritas, dan tahapan seleksi, syarat dan batas usia CPNS 2026, cara mendaftar CPNS 2026, serta formasi CPNS 2026 untuk lulusan SMA, D3, dan S1.

Cara belajar SKD yang realistis

Tiga tes SKD menuntut cara belajar yang berbeda. TWK lebih banyak soal pemahaman dan penerapan nilai, TIU soal keterampilan berpikir yang terasah lewat latihan, dan TKP soal konsistensi memilih sikap kerja yang baik. Rencana berikut bisa disesuaikan dengan sisa waktu Anda.



Saran umum KlikPsikotes; susunan tes dari KepmenPAN-RB 321/2024.

1. **Kenali format dan aturan.** Pahami jumlah soal, waktu, cara nilai, dan ambang batas formasi Anda. Formasi khusus punya ketentuan sendiri.
2. **Petakan materi resmi.** Gunakan daftar materi dari Keputusan Menteri sebagai daftar periksa. Tandai bagian yang paling lemah.
3. **Latihan berwaktu per tes.** Kerjakan satu paket TIU dengan batas waktu, catat soal yang macet, lalu pelajari polanya. Lakukan hal yang sama untuk TWK dan TKP.
4. **Simulasi penuh.** Satu sampai dua kali seminggu menjelang tes, kerjakan 110 soal dalam 100 menit tanpa jeda. Biasakan diri berpindah antartes dalam satu sesi.
5. **Evaluasi per bagian.** Bandingkan nilai Anda dengan ambang batas setiap tes, bukan hanya totalnya. Tes yang paling jauh dari ambang batas mendapat porsi latihan terbesar minggu berikutnya.

Jadwal belajar mingguan yang lebih rinci untuk pemula ada di belajar SKD CPNS 30 hari. Kumpulan soal latihan orisinal per tes ada di contoh soal SKD CPNS lengkap dengan pembahasannya, dan cara memakai tryout supaya skor benar-benar naik ada di tryout SKD gratis dan cara memakainya.

Strategi per tes

- **TWK:** pelajari Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika sampai paham maknanya, bukan hanya hafal. Pada soal sikap, pilih jawaban yang menegakkan aturan dan kepentingan bersama.
- **TIU:** latih pola deret, perbandingan, dan silogisme sampai Anda mengenalinya dalam beberapa detik. Untuk berhitung, biasakan hitungan mental tanpa kalkulator, karena kalkulator dilarang di ruang ujian.
- **TKP:** baca seluruh pilihan sebelum memilih. Respons terbaik biasanya proaktif, melayani, bekerja sama, dan tetap sesuai kewenangan. Jangan memilih jawaban yang "aman" tetapi pasif.

Latihan dengan susunan seperti tes sungguhan

Kalau ingin mencoba susunan dan waktu yang mirip, KlikPsikotes menyediakan simulasi Tes SKD CPNS. Isinya 110 soal (30 TWK, 35 TIU, 45 TKP) dalam 100 menit, dinilai dengan aturan 2024: benar 5 poin untuk TWK dan TIU, 1 sampai 5 poin untuk TKP. Hasilnya menampilkan nilai setiap bagian dan perbandingannya dengan ambang batas formasi umum.

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes SKD CPNS (TWK, TIU, TKP)

Simulasi Seleksi Kompetensi Dasar CPNS: 110 soal TWK, TIU, dan TKP dalam 100 menit, lengkap dengan nilai per bagian.

± 100 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/SKD

Simulasi ini latihan, bukan CAT BKN resmi, dan soalnya dibuat sendiri, bukan soal asli. Gunanya untuk membiasakan ritme 100 menit dan melihat tes mana yang masih di bawah ambang batas. Untuk pemanasan kecepatan dan ketelitian berhitung yang berguna bagi TIU numerik, Anda bisa memakai tes koran online atau tes kecermatan online secara gratis. Keduanya pelengkap, bukan bagian dari materi SKD.

Strategi mengatur waktu 100 menit

Rata-rata 54 detik per soal terdengar cukup, sampai Anda bertemu soal cerita yang butuh dua menit. Beberapa kebiasaan berikut membantu menjaga ritme.

- **Kerjakan yang pasti lebih dulu.** Soal yang jawabannya langsung terlihat jangan ditunda. Soal yang macet lebih dari satu menit ditandai dan ditinggalkan dulu.
- **Sisakan waktu untuk TKP.** TKP punya soal terbanyak dan bacaannya panjang. Peserta yang menghabiskan waktu di TIU sering terburu-buru di TKP, padahal ambang batasnya paling tinggi.
- **Isi semua jawaban sebelum waktu habis.** Soal kosong bernilai 0 di semua tes. Lima menit terakhir pakai untuk memastikan tidak ada nomor yang terlewat.
- **Jangan terpaku pada nilai yang tampil.** Fokus pada soal di depan Anda. Evaluasi bisa dilakukan setelah keluar ruangan.

Apa yang perlu disiapkan di hari tes?

Situs resmi CAT BKN mencantumkan tata tertib peserta. Beberapa poin pentingnya (cat.bkn.go.id, diakses November 2026):

- Peserta hadir 60 menit sebelum tes, atau sesuai ketentuan instansi.
- Registrasi identitas ditutup 5 menit sebelum seleksi dimulai. Peserta yang terlambat dinyatakan gugur.
- Bawa dokumen kependudukan yang sah (KTP, KK, atau tangkapan layar Identitas Kependudukan Digital) dan kartu peserta seleksi. Identitas harus sesuai dengan kartu peserta.
- Berpakaian rapi dan sopan, tanpa kaos, jeans, atau sandal.
- Di ruang seleksi, dilarang membawa buku, kalkulator, gawai, alat tulis selain pensil kayu, dan senjata, serta dilarang berbicara dengan peserta lain atau membawa makanan dan minuman.

Setiap instansi bisa menambahkan ketentuan, misalnya warna pakaian atau jadwal kedatangan per sesi, jadi baca pengumuman instansi Anda sampai selesai. Daftar periksa yang lebih lengkap ada di persiapan hari tes SKD. Cara mengecek jadwal dan kartu ujian dibahas di kartu ujian dan jadwal SKD CPNS, sedangkan cara membaca pengumuman hasil dan perangkingan ada di hasil SKD CPNS dan perangkingan.

Situs CAT BKN juga menyediakan menu Simulasi Online yang bisa dicoba setelah mendaftar akun. Memakai simulasi resmi sekali atau dua kali membantu Anda mengenal tampilan layar sebelum hari tes.

Kesalahan yang sering membuat peserta gugur di SKD

1. **Hanya mengejar total nilai.** Pada formasi umum, satu tes di bawah ambang batas sudah cukup untuk gugur, setinggi apa pun totalnya.
2. **Meremehkan TKP.** Ambang batas 166 dari 225 menuntut konsistensi. Peserta yang memilih jawaban asal "terdengar baik" bisa tertahan di bawah 166.
3. **Kehabisan waktu di TIU.** Satu soal deret yang sulit tidak sebanding dengan lima soal TKP yang terlewat.
4. **Membiarkan soal kosong.** Tidak ada pengurangan nilai untuk jawaban salah, jadi tidak ada alasan mengosongkan jawaban.
5. **Memakai angka lama tanpa mengecek.** Ambang batas ditetapkan per tahun anggaran. Selalu cocokkan dengan keputusan terbaru.
6. **Percaya bocoran atau calo.** Tes dikerjakan di komputer CAT BKN dan nilainya tampil langsung di layar. Tawaran "pasti lolos" hampir pasti penipuan.

Selain SKD, sebagian instansi memakai psikotes sebagai bagian dari SKB. PermenPAN-RB 6/2024 Pasal 34 menyebut psikotes, tes potensi akademik, wawancara, dan tes lain sebagai materi SKB tambahan yang bisa dipakai instansi. Gambaran psikotes untuk seleksi CPNS dibahas di psikotes CPNS.

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes SKD CPNS (TWK, TIU, TKP)

Simulasi Seleksi Kompetensi Dasar CPNS: 110 soal TWK, TIU, dan TKP dalam 100 menit, lengkap dengan nilai per bagian.

± 100 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/SKD

Pertanyaan yang sering diajukan

SKD CPNS adalah tes apa?

SKD CPNS adalah Seleksi Kompetensi Dasar, tahap kedua seleksi CPNS setelah seleksi administrasi. Tesnya memakai komputer (CAT BKN) dan terdiri atas Tes Wawasan Kebangsaan, Tes Intelegensia Umum, dan Tes Karakteristik Pribadi. Peserta yang memenuhi ambang batas dan masuk peringkat terbaik lanjut ke SKB.

Berapa jumlah soal SKD CPNS dan berapa lama waktunya?

Menurut aturan terakhir (KepmenPAN-RB 321/2024), SKD berisi 110 soal: 30 TWK, 35 TIU, dan 45 TKP, dikerjakan dalam 100 menit. Pelamar disabilitas sensorik netra pada formasi disabilitas mendapat 130 menit. Cek kembali angka ini saat aturan 2026 terbit.

Berapa passing grade SKD CPNS?

Untuk formasi umum pada aturan 2024, nilai minimal TWK 65, TIU 80, dan TKP 166, dan ketiganya harus terpenuhi. Formasi cumlaude dan diaspora memakai total minimal 311 dengan TIU minimal 85. Formasi disabilitas, putra/putri Papua, dan daerah tertinggal memakai total minimal 286 dengan TIU minimal 60.

Apakah jawaban salah di SKD mengurangi nilai?

Tidak. Di TWK dan TIU, jawaban benar bernilai 5 dan jawaban salah atau kosong bernilai 0. Di TKP, setiap pilihan bernilai 1 sampai 5 dan soal kosong bernilai 0. Karena itu, sebaiknya semua soal dijawab.

Kalau nilai saya melewati ambang batas, apakah pasti lanjut ke SKB?

Belum tentu. PermenPAN-RB 6/2024 membatasi peserta yang lulus SKD paling banyak tiga kali jumlah kebutuhan jabatan, diambil dari peringkat tertinggi yang memenuhi ambang batas. Bila jabatan Anda membuka 2 formasi, yang lanjut ke SKB paling banyak 6 orang.

Apakah soal latihan SKD di KlikPsikotes sama dengan soal asli?

Tidak. KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan BKN atau KemenPAN-RB, dan semua soalnya dibuat sendiri. Simulasinya meniru susunan dan cara penilaian aturan 2024 supaya Anda terbiasa dengan ritme tes, tetapi hasilnya bukan nilai resmi.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/skd-cpns

Versi 20 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.